

**GAYA BAHASA KIASAN DALAM NOVEL *BUMI CINTA*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AZMA GUSNETI
NIM.2008/04479**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel *Bumi Cinta Karya*
Habiburrahman El Shirazy
Nama : Azma Gusneti
NIM : 2008/04479
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

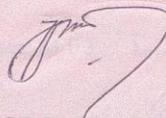
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

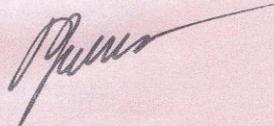


Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 19500104 197803 1 001



M. Ismail N., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Azma Gusneti
NIM : 2008/04479

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

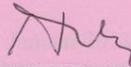
**Gaya Bahasa Kiasandalam Novel *Bumi Cinta*
Karya Habiburrahman El Shirazy**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

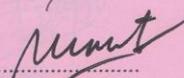
1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

1. 

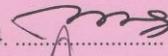
2. Sekretaris : M. Ismail N., S.S.,M.A.

2. 

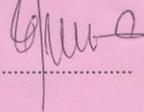
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S. Pd, M.Hum.

3. 

4. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

5. 

ABSTRAK

Azma Gusneti. 2013. “Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, (1) membaca dan memahami novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti, (2) menginventarisasi unsur-unsur novel yang berhubungan dengan data penelitian dengan menggunakan format inventarisasi data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Subjek penelitian adalah novel dan dibantu oleh instrumen pendukung lainnya, seperti format inventarisasi, buku-buku mengenai teori sastra, struktur novel dan sumber-sumber lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) membaca dan memahami novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti, (2) menginventarisasi unsur-unsur novel yang berhubungan dengan data penelitian dengan menggunakan format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ditemukan 3 jenis gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa metafora, gaya bahasa simile, dan gaya bahasa personifikasi. *Kedua*, pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ditemukan gaya bahasa yang dominan adalah gaya bahasa personifikasi. *Ketiga*, pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ditemukan fungsi gaya bahasa kiasan sebanyak empat fungsi, yaitu mengkongkretkan, menegaskan, menghaluskan, dan memperindah. Sedangkan, fungsi gaya bahasa kiasan menyindir tidak ditemukan dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam jahilia kepada alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul Gaya Bahasa Kiasan Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. selaku pembimbing I, (2) M. Ismail N., S. S., M. A selaku pembimbing II, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku ketua Jurusan, (4) Zulfadhli, S. S., M. A. selaku sekretaris Jurusan. (5) Prof. Dr. Hasanuddin Ws, M .Hum selaku Penasehat Akademik, (6) Bapak-Bapak selaku tim penguji, (7) Bapak/Ibuk staf mengajar, dan karyawan/ti Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas

Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (6) Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi semangat, dan (7) Semua teman-teman yang ikut memberikan dukungan dan motifasi.

Semoga bantuan, masukan, dan kritikan serta budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat nantinya. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori.....	7
1. Hakikat Novel	9
2. Unsur-unsur Novel	9
3. Gaya Bahasa Kiasan	17
4. Pendekatan	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknik Penganalisan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. TemuanPenelitian	34
1. Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy.....	34
2. Gaya Bahasa Kiasan yang dominan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy.....	34
3. Fungsi Gaya Bahasa Kiasan da' Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman ElShiraz,	35

B. Pembahasan	36
1. Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	36
2. Gaya Bahasa Kiasan yang dominan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	50
3. Fungsi Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	57
KEPUSTAKAAN	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Data.....	32
Tabel 2	Temuan Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	34
Tabel 3	Temuan Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy dari Urutan yang Paling Banyak sampai Urutan Paling Sedikit	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Gaya Bahasa Kiasan dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	59
Lampiran 2	Sinopsis.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguhan dan ada terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra atau (novel) hadir. Kemudian untuk menghasilkan novel yang bagus juga diperlukan pengolahan bahasa. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan ke dalam sebuah karya sastra. Semakin terampil seorang pengarang memanfaatkan bahasa ke dalam karyanya, maka semakin banyak pula yang tertarik membaca hasil karyanya.

Penggunaan bahasa dalam suatu karya sastra berbeda dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari hendaklah memperhatikan siapa yang menjadi lawan bicaranya agar tidak terjadi kesalahpahaman. Berbeda dengan penggunaan bahasa dalam karya sastra, seorang pengarang tidak memperhatikan siapa yang menjadi lawan bicaranya (pembacanya), bahkan seorang pengarang tidak mau tahu siapa yang menjadi pembaca dalam karya yang ia buat.

Sastra merupakan wujud gagasan seorang melalui pandangannya terhadap lingkungan sosial yang berada disekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang

indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Pengarang mempunyai kebebasan dalam menggunakan bahasa sehingga akan menghasilkan karya sastra yang menarik dan indah untuk dinikmati. Semakin terampil seorang pengarang memanfaatkan bahasa dalam karyanya semakin banyak yang akan membaca karyanya. Bahasa yang digunakan pengarang dalam karyanya berbeda-beda, tergantung pada masing-masing individu. Ada pengarang yang menggunakan bahasa lugas dalam penceritaannya, ada pengarang yang menggunakan bahasa kiasan dalam penceritaannya, dan ada juga pengarang yang menggunakan gabungan bahasa lugas dan kiasan dalam penceritaannya. Atmazaki (2005:22) mengatakan karya sastra yang sudah tidak terhitung lagi jumlahnya dapat muncul dan diterima oleh masyarakat justru karena bentuk pengungkapannya yang berbeda-beda dan kreatif.

Banyaknya bermunculan penulis novel dengan cara yang semakin kreatif menambah banyak jumlah penikmat karya sastra dalam masyarakat. Bahasa lugas dan kiasan yang dipakai oleh para pengarang saat sekarang ini mampu disejajarkan dengan sastrawan zaman dahulu. Contohnya saja pengarang novel islami, yaitu Habiburrahman El Shirazy. Novel-novelnya yang religius, menyentuh, humanis, cerdas, dan memuat nilai-nilai universal (Muhammad Hanim Arqom). Salah satunya adalah novel yang berjudul *Bumi Cinta*. Novel ini

merupakan novel remaja islami. Novel remaja islami adalah novel yang segmen pembacanya remaja dan didalamnya mengandung nilai-nilai islami. Nilai-nilai islami yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku dan penampilan tokoh-tokohnya, seperti cara bergaul, berpacaran, berpakaian, dan sebagainya. Novel *Bumi Cinta* menceritakan tentang perjuangan hidup seorang pemuda santri yang bernama Ayyas yang tinggal di negeri yang sangat menjunjung tinggi seks bebas dan pornografi, yaitu Rusia. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang pentingnya keimanan dan ketakwaan di dalam sebuah kehidupan, apalagi ketika seseorang berada di tempat atau negara yang menjunjung tinggi seks bebas dan pornografi, yaitu Rusia.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur instrinsik yang harus diperhatikan dalam sebuah novel. Gaya bahasa diperlukan dalam sebuah novel untuk memperkuat makna yang ingin disampaikan penulis. Melalui gaya bahasa, seorang penulis dalam menuangkan ekspresinya betapa pun rasa jengkel dan senangnya, jika dibungkus dengan gaya bahasa akan semakin indah.

Gaya bahasa adalah cara pengarang mengungkapkan pikirannya ke dalam bahasa yang menimbulkan imajinasi pembaca dan warna emosi tertentu. Penggunaan bahasa tidak hanya sekedar untuk dipahami saja, tetapi yang lebih penting adalah keberdayaan pilihan itu untuk mengusik dan meningkatkan kesan sensitivitas pembaca. Kesan dan sensitivitas yang disampaikan oleh pengarang dalam sebuah novel dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat akan menyentuh hati pembaca. Selain itu, gaya bahasa menjadikan pembaca semakin tertarik terhadap apa yang dibacanya.

Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy banyak menggunakan gaya bahasa kiasan. Hal ini terlihat dari bahasa-bahasa yang digunakan pengarang dalam tuturan-tuturan antar tokoh. Jalan pikiran pengarang, dan pendeskripsian terhadap sesuatu. Salah satu contohnya yaitu:

Yelena berusaha berteriak sekeras-kerasnya minta tolong. Namun, pita suaranya **seperti** sudah putus. Saat disiksa berjam-jam ia sudah kehabisan suara karena terus menjerit-jerit kesakitan. Yelena berusaha menggerakkan kedua kakinya , tapi tidak bisa. Ia **seperti** lumpuh tak bertenaga.

Kutipan novel *Bumi Cinta* di atas mengandung gaya bahasa kiasan. Hal ini ditandai dengan penggunaan kata *seperti* yang merupakan ciri gaya bahasa perumpamaan atau simile. Selain itu juga terdapat gaya bahasa personifikasi, yang mengumpamakan benda mati seolah-olah hidup dan berperilaku seperti manusia.

Mempertimbangkan hal di atas, penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti penggunaan gaya bahasa kiasan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada gaya bahasa kiasan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gaya bahasa kiasan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab penelitian di bawah ini:

1. Gaya bahasa kiasan apa sajakah yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Gaya bahasa apa yang dominan terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?
3. Apa fungsi gaya bahasa kiasan di dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. (2) mendeskripsikan gaya bahasa kiasan yang dominan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. (3) mendeskripsikan fungsi gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak di antaranya: (1) untuk bidang pendidikan, bermanfaat sebagai salah satu bahan ajar dalam pengajaran bahasa indonesia, (2) bagi mahasiswa, dapat bermanfaat sebagai referensi mata kuliah bahasa indonesia, (3) bagi pembaca, bermanfaat untuk meningkatkan apresiasi sastra indonesia, dan (4) bagi penulis,

dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam apresiasi terhadap karya sastra.

G. Batasan Istilah

Sebagai pedoman, perlu diungkapkan batasan istilah dalam penelitian ini, istilah tersebut sebagai berikut: *Pertama* Pengertian novel, novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang bersifat imajinasi yang mengungkapkan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia. *Kedua* pengertian gaya bahasa, gaya bahasa adalah cara khas yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya melalui bahasa. *Ketiga* pengertian gaya bahasa kiasan, gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, gaya bahasa kiasan ini lazim disebut dengan gaya bahasa perbandingan.